

Abstraksi

Remaja merupakan suatu tahapan peralihan seorang anak menuju dewasa. Namun, remaja tidak memiliki tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak maupun dewasa. Masa remaja ditandai dengan berkurangnya ketergantungan emosional terhadap orang tua. Remaja akan lebih mengalihkan perhatiannya kepada kawan sebaya. Interaksi dengan sesama kawan sebaya ini memegang peranan penting bagi proses pembentukan identitas remaja tersebut.

Remaja umumnya memiliki cukup banyak waktu luang, yaitu mencapai 50 persen dari keseluruhan waktu sadar remaja. Waktu luang didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang yang mencerminkan kebutuhan gaya hidup dan minat kaum remaja. Aktivitas waktu luang ini berperan penting bagi perkembangan psikososial remaja, dan umumnya digunakan untuk kebutuhan bersosialisasi.

Remaja dalam mengisi waktu luang banyak memanfaatkan ruang publik. Sebelum usia 18, remaja masih bergantung kepada orangtua dan definisi lingkungan anak masih ditentukan oleh orang tua. Pembatasan penggunaan ruang oleh remaja juga diakibatkan oleh adanya pandangan terhadap remaja sebagai ancaman sosial bagi masyarakat. Patokan ini kemudian mengisyaratkan kebijakan serta kontrol yang berlebihan terhadap remaja, dimana kelompok remaja yang berkumpul di tempat publik dianggap sebagai ancaman sosial.

Pada dasarnya lingkungan berperan penting dalam pembentukan kepribadian anak dan kemampuan mereka untuk berhubungan dengan orang lain. Demikian pula dengan potensi pengaruh positif aktivitas waktu luang bagi perkembangan remaja. Remaja menginginkan tempat dimana mereka dapat bersama dengan teman mereka dan bertemu dengan orang baru, berpartisipasi bagi lingkungan, dan memiliki ruang publik yang dikhususkan bagi mereka. Namun, dalam perancangan kota, kebutuhan ruang publik bagi remaja tidak diprioritaskan. Remaja tetap menggunakan ruang publik seperti pusat perbelanjaan, stasiun, dan tempat lainnya untuk menghabiskan waktu luang mereka. Akhirnya keberadaan ruang publik bagi remaja hingga saat ini tetap dipertanyakan.

Abstraction

Youth or teenager is a transitional stage of human development from child to being adult. However, teens don't belong to any particular place. It's because they are not categorized as child or adult. Teenager or adolescence is characterized by the reduction of emotional dependency on parents. Teenagers would be more distracting to peers. The interaction between peers hold important role to the youth's identification process.

Teenagers usually have a lot of spare time, reached 50 percent of their conscious time. Spare time or leisure time is defined as activities undertaken in leisure time that reflects the lifestyle needs and interests of youth. Leisure time activity plays important role for the development of adolescent psychosocial, and mostly used for socialization purpose.

Teenagers mostly use public space to do their leisure activities. Before reaching age eighteen, teenagers still much depend on their parents and their environment definition still determined by their parents. Restriction on the use of space by teenagers is also caused by the view of adolescence as a social threat to society. The standard then signals policy and excessive control of juveniles, in which groups of teenagers who congregate in public places are considered as a social threat.

Basically, the environment plays an important role in shaping the child's personality and their ability to relate to others. Similarly, the potential positive effects of leisure time activities for youth development. Teenagers want a place where they can be with their friends and meet new people, participating for the environment, and have a public space devoted to them. However, in urban design, public space needs for adolescents are not prioritized. Teenagers continue to use public spaces like shopping malls, stations, and other places to spend their spare time. Finally, the existence of public space for youth remains questionable till now.